



**PERJANJIAN KERJA SAMA  
ANTARA  
DIVISI PELAYANAN HUKUM DAN HAM  
KANTOR WILAYAH  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
SULAWESI TENGAH  
DAN  
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH  
KABUPATEN SIGI**



**TENTANG  
PENYELENGGARAAN SOSIALISASI DAN FASILITASI PENDAFTARAN  
KEKAYAAN INTELEKTUAL DAN BADAN HUKUM USAHA MIKRO DAN KECIL**

Nomor : W24.HN.05.04 – 2213 / 2022

Nomor : 800/753 / DISKUM 12022

Pada hari ini rabu tanggal tiga puluh bulan maret.tahun dua ribu dua dua bertempat di Palu, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. **Max Wambrau, S.H** : Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Sulawesi Tengah, beralamat di Jln. Dewi Sartika No.24 Palu, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**;
2. **Rolly, S.E** : Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, dalam hal bertindak untuk dan atas nama Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah Kabupaten Sigi berkedudukan di Jln. Palu Kulawei Desa Maku Kecamatan Dolo

Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah,  
selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA selanjutnya secara bersama-sama disebut PARA PIHAK, dalam kedudukannya masing-masing tersebut diatas terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa PIHAK I adalah Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang kerjasama dan pemberdayaan Kekayaan Intelektual;
2. Bahwa PIHAK II adalah kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah yang mempunyai tugas pokok dan fungsi merumuskan kebijakan teknis urusan pemerintah daerah di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, melakukan pembinaan, melaksanakan tugas urusan pemerintah bidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, pembinaan yang berkaitan dengan Usaha Kecil dan Menengah serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsi Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
3. Bahwa untuk keterpaduan penyiapan dan penyelenggaraan sosialisasi dan fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro Kecil PARA PIHAK menganggap perlu bekerjasama meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, PARA PIHAK sepakat untuk membuat Perjanjian Kerja Sama tentang Penyelenggaraan sosialisasi dan Fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil dengan ketentuan sebagai berikut:

#### Pasal 1

#### DASAR PERJANJIAN KERJA SAMA

Dengan memperhatikan dasar Perjanjian Kerja Sama sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 242, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4044);



3. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 243, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4045);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4046);
5. Undang-Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 266, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5599);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5578) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 176, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5922);
8. Undang-Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 252, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5953);
9. Undang-Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2007 tentang Indikasi Geografis;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2011 tentang Sumber Daya Genetika Hewan dan Perbibitan Ternak;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2018 Nomor 97);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/OT.140/12/2006 tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Tanaman;

14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2009 tentang Petunjuk Teknis Tata Cara Pelaksanaan Kerjasama Daerah;
15. Peraturan Menteri Hukum dan HAM R I Nomor 13 Tahun 2017 tentang Data Kekayaan Intelektual Komunal;
16. Peraturan Menteri Nomor 12 Tahun 2019 tentang Indikasi Geografis.

## Pasal 2 Maksud dan Tujuan

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini bermaksud untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi PARA PIHAK dalam rangka peningkatan kapasitas pegawai dan masyarakat di bidang Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil, serta pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki PARA PIHAK untuk mendukung pelaksanaan sistem Kekayaan Intelektual nasional dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil.
- (2) Perjanjian Kerja Sama bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran dikalangan masyarakat mengenai sistem Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil serta meningkatkan jumlah permohonan Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil.

## Pasal 3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Perjanjian Kerja Sama ini meliputi:

1. Penyelenggaraan sosialisasi dan bimbingan teknis di bidang Kekayaan Intelektual dan Badan Usaha Mikro dan Kecil kepada Para Pelaku Usaha serta Masyarakat Umum.
2. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui kegiatan-kegiatan yang meliputi penyelenggaraan, pelatihan, bimbingan teknis, seminar, workshop, penelitian, pengkajian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil.
3. Penyelenggaraan fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil melalui Klinik HKI dan Agen AHU di Kabupaten Sigi.
4. Kegiatan lainnya yang dianggap perlu dan disepakati oleh PARA PIHAK di bidang Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro Dan Kecil.



**Pasal 4**  
**Pelaksanaan**

- (1) **PIHAK I** bertanggung jawab untuk mempersiapkan sumber daya manusia, materi kegiatan, dan informasi Kekayaan Intelektual untuk kepentingan sosialisasi, bimbingan teknis dan fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil melalui Klinik HKI dan Agen AHU.
- (2) **PIHAK II** bertanggung jawab untuk menyiapkan sarana dan prasarana kerja sumber daya manusia dalam rangka menunjang penyelenggaraan sosialisasi, bimbingan teknis dan fasilitasi pendaftaran Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil.
- (3) **PARA PIHAK** saling mendukung dan membantu dalam kegiatan upaya kesadaran masyarakat tentang system Kekayaan Intelektual;
- (4) **PARA PIHAK** dalam pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini akan menunjuk pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kerjasama ini sesuai dengan tugas dan fungsinya;
- (5) **PARA PIHAK** akan menyusun secara bersama-sama rencana kegiatan yang dilakukan dalam rangka melaksanakan ruang lingkup dari Perjanjian Kerja Sama ini yang disesuaikan dengan penganggaran masing-masing pihak pada setiap tahun berjalan selama Perjanjian Kerja Sama ini diberlakukan;
- (6) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini mengikuti ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan tugas serta wewenang di masing-masing pihak sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan;

**Pasal 5**  
**MONITORING DAN EVALUASI**

- (1) **PARA PIHAK** sepakat melakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun.
- (2) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.

**Pasal 6**  
**Pembiayaan**

- (1) Biaya untuk pelaksanaan kegiatan sosialisasi Kekayaan Intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil yang dilakukan oleh **PIHAK II** ditanggung oleh **PIHAK II** sesuai dengan

ketentuan yang berlaku untuk Para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah serta masyarakat umum pada lingkungan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Wilayah Kabupaten Sigi

- (2) Biaya pendaftaran permohonan Kekayaan Intelektual, seperti; merek, cipta, paten dll dibebankan kepada pemohon secara Online.
- (3) Biaya pendaftaran permohonan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil seperti perseroan perorangan dibebankan kepada pemohon secara online.
- (4) Semua biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dibebankan kepada Pihak pemohon yang mengajukan permohonan kekayaan intelektual dan Badan Hukum Usaha Mikro dan Kecil.

#### Pasal 7 Jangka Waktu

- (1) Perjanjian Kerja Sama ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditandatangani dan dapat diperpanjang, diubah maupun diakhiri sesuai dengan kesepakatan PARA PIHAK.
- (2) Dalam hal salah satu Pihak akan mengakhiri Perjanjian Kerja Sama ini, Pihak tersebut harus memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya dalam waktu paling lambat 1 (satu) bulan sebelum diakhirinya Perjanjian Kerja Sama ini.

#### Pasal 8 Keadaan Memaksa (*Force Majeure*)

- (1) **PIHAK KE I DAN PIHAK KE II** tidak bertanggung jawab atas tidak terlaksananya atau gagal dalam memenuhi Perjanjian Kerja Sama ini, baik langsung maupun tidak langsung dikarenakan oleh keadaan memaksa (*force Majeure*), yakni keadaan di luar kendali dan kemampuan seperti bencana alam, kebakaran, banjir, pemogok umum, perang (dinyatakan atau tidak dinyatakan) pemberontakan, revolusi, makar. Huru-hara, terorisme, dan/atau wabah/epidemic yang diketahui secara luas
- (2) Jika **PIHAK KE II** tidak dapat melaksanakan Perjanjian Kerja Sama karena mengalami atau dipengaruhi oleh *Force Majeure*, maka Pihak yang mengalami *Force Majeure* harus memberitahukan secara tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari setelah terjadinya *Force Majeure*.



- (3) Kerugian yang diderita dan biaya yang dikeluarkan oleh **PIHAK KE II** sebagai akibat terjadi *Force Majeure* bukan merupakan tanggungjawab **PIHAK KE I**, demikian pula sebaliknya.

#### Pasal 9

##### Penyelesaian Perselisihan

Apabila di kemudian hari terjadi ketidaksepahaman diantara **PARA PIHAK** dalam melaksanakan Perjanjian Kerja Sama ini, hal tersebut akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat.

#### Pasal 10

##### KETENTUAN LAIN-LAIN

- (1) Dalam hal diperlukan adanya perubahan dalam Perjanjian Kerja Sama ini, dapat dilakukan perubahan atas persetujuan **PARA PIHAK**.  
(2) Perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dituangkan dalam *ADDENDUM* atau *PERUBAHAN* yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Perjanjian Kerja Sama ini.

#### Pasal 11

##### KETENTUAN PENUTUP

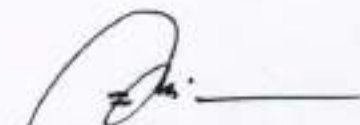
Perjanjian Kerja Sama ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama, 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KESATU** dan 1 (satu) rangkap untuk **PIHAK KEDUA** serta dibubuhi materai yang cukup dan ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

#### Pasal 12

Perjanjian Kerja Sama ini mulai berlaku dan mengikat sejak saat ditandatangani oleh **PARA PIHAK**.

##### PIHAK KESATU

Kepala Divisi Pelayanan Hukum dan HAM

  
Max Wambrau, S.H.

##### PIHAK KEDUA

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

  
  
Rolly, S.E